

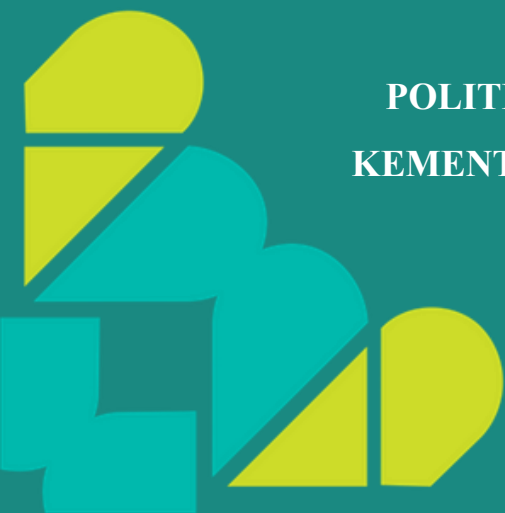


KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
TUBERKULOSIS PARU DENGAN PENERAPAN
FISIOTERAPI DADADI RUANG ASTER
RSUD dr. SOEKARDJO**

**DINA MARDIANA
P2.06.20.1.21.069**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2024**





KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan pada
Program Studi Keperawatan
Tasikmalaya**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
TUBERKULOSIS PARU DENGAN PENERAPAN
FISIOTERAPI DADA DI RUANG ASTER
RSUD dr. SOEKARDJO**

**DINA MARDIANA
NIM: P2.06.20.1.21.069**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Pada Pasien Tuberkulosis Paru Dengan Penerapan Fisioterapi Dada Di Ruang Aster Rsud dr.Soekardjo Tasikmalaya”

Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Program Studi D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr.Dini Mariani, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kp, Ners, M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Ibu Lia Herliana, S.Kp, Ners, M.Kep, selaku ketua Program Studi D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
4. Ibu Hj. Yanti Cahyati, S.Kep, Ners, M.Kep, selaku pembimbing 1 yang telah membimbing penulis dengan saran dan masukan serta motivasi yang membangun selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

5. Bapak Ns. Arip Rahman, SST,.M.Tr. Kep. selaku pembimbing 2 yang telah membimbing penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
6. Seluruh staf Pendidikan dan dosen jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya, yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama penulis menjalani masa perkuliahan.
7. Keduan orang tua Bapak Muhammad Ramdoni dan Ibu Iis Aryani yang selalu memberikan dukungan baik berupa fisik, mental, spiritual dan kasih sayang yang berarti bagi penulis.
8. Ita Hardiyanti selaku kakak perempuan, Indi Widia S dan Fina Munawaroh selaku saudara perempuan yang selalu memberikan dukungan.
9. Teman seperjuangan Anisa Puji Lestari, Fitriatunnisah, Indy Hunafa dan Ninda Latipah yang selalu memberikan dukungan, menghibur, bertukar pikir serta memberikan do'a kepada penulis.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini tidak luput dari kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis memohon maaf yang sebesar – besarnya dan sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Penulis

Dina Mardiana

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru Dengan Penerapan Fisioterapi Dada Di Ruang Aster RSUD dr.Soekardjo Tasikmalaya

Dina Mardiana¹

Hj.Yanti Cahyati, S.Kep, Ners, M.Kep²

Ns. Arip Rahman, SST, M.Tr.Kep³

Tuberkulosis adalah penyakit kronik yang dapat menular, disebabkan oleh bakteri *Mycrobacterium* Tuberkulosis. Bakteri *Mycrobacterium* sering ditemukan menginfeksi parenkim paru sehingga menyebabkan Tuberkulosis Paru (TBC), Fisioterapi dada adalah prosedur untuk mengeluarkan sekret berlebih, yang digunakan baik secara mandiri maupun kombinasi agar tidak terjadi penumpukan sekret pada paru – paru. Tujuan karya tulis ilmiah ini adalah melihat respon pasien terhadap penurunan frekuensi napas dan peningkatan saturasi oksigen setelah dilakukan penerapan fisioterapi dada. Desain yang digunakan dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah kualitatif dalam bentuk laporan studi kasus untuk mengetahui pengaruh fisioterapi dada dalam penurunan frekuensi napas dan peningkatan saturasi oksigen. Subjek yang digunakan yaitu 2 pasien Tuberkulosis Paru dengan masalah keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif. Hasil penelitian yang didapatkan dari pelaksanaan yang dilakukan selama 5 hari pada kedua responden menunjukkan adanya penurunan frekuensi napas sebanyak 1–2x/menit dan peningkatan saturasi oksigen sebanyak 4-5%. Respon yang didapatkan dari pelaksanaan, pada kedua responden menunjukkan kesesuaian antara teori dan hasil pelaksanaan. Kedua responden melewati tahapan proses penyembuhan sesuai dengan teori dimana pada hari ke-5 kedua responden mengalami penurunan frekuensi napas dan peningkatan saturasi oksigen.

Kata Kunci: Tuberkulosis, Fisioterapi Dada, Frekuensi Napas, Saturasi Oksigen

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya^{1,2,3}

ABSTRAC

Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru Dengan Penerapan Fisioterapi Dada Di Ruang Aster RSUD dr.Soekardjo Tasikmalaya

Dina Mardiana¹

Hj.Yanti Cahyati, S.Kep, Ners, M.Kep²

Ns. Arip Rahman, SST., M.Tr.Kep³

Tuberculosis is a contagious chronic disease, caused by the bacteria *Mycobacterium Tuberculosis*. *Mycobacterium* bacteria are often found infecting the lung parenchyma, causing pulmonary tuberculosis (TBC). Chest physiotherapy is a procedure to remove excess secretions, which is used either independently or in combination to prevent placement of secretions in the lungs. The aim of this scientific paper is to see the patient's response to a decrease in respiratory frequency and an increase in oxygen saturation after the application of chest physiotherapy. The design used in Imiah's paper is qualitative in the form of a case study report to determine the effect of chest physiotherapy in reducing respiratory frequency and increasing oxygen saturation. The subjects used were 2 pulmonary tuberculosis patients with ineffective airway clearance treatment problems. The results of the research obtained from the implementation carried out for 5 days for both respondents showed a decrease in respiratory frequency by 1-2x/minute and an increase in oxygen saturation by 4-5%. The responses obtained from the implementation from both respondents showed conformity between theory and implementation results. Both respondents went through stages of the healing process according to theory where on the 5th day both respondents experienced a decrease in respiratory frequency and an increase in oxygen saturation.

Keywords: Tuberculosis, Chest Physiotherapy, Respiratory Rate, Oxygen Saturation

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya^{1,2,3}

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
BABI PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Konsep Dasar Tuberkulosis Paru	7
2.1.1 Definisi Tuberkulosis	7
2.1.2 Etiologi.....	8
2.1.3 Klasifikasi Tuberkulosis Paru	9
2.1.4 Patofisiologi	11
2.1.5 Pathway	13
2.1.6 Manifestasi Klinis	14
2.1.7 Komplikasi	14
2.1.8 Pemeriksaan Penunjang	15
2.1.9 Penatalaksanaan	18
2.1.10 Pengobatan Tuberkulosis Paru	19
2.2 Konsep Asuhan Keperawatan pada Pasien Tuberkulosis Paru.....	21
2.2.1 Pengkajian	21
2.2.2 Diagnosa Keperawatan.....	25
2.2.3 Intervensi Keperawatan.....	27
2.2.4 Implementasi Keperawatan	32
2.2.5 Evaluasi Keperawatan.....	32
2.3 Konsep Saturasi Oksigen.....	33

2.3.1	Pengertian Saturasi Oksigen	33
2.3.2	Pengukuran Saturasi Oksigen	33
2.3.3	Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Saturasi Oksigen	34
2.3.4	Prosedur Pengukuran Saturasi Oksigen	34
2.4	Konsep Fisioterapi Dada	35
2.4.1	Pengertian Fisioterapi Dada	35
2.4.2	Tujuan Fisioterapi Dada	35
2.4.3	Prosedur Tindakan Fisioterapi Dada	36
2.5	Efektivitas Pemberian Fisioterapi Dada	41
2.6	Kerangka Teori	42
2.7	Kerangka Konsep	43
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH.....		44
3.1	Desain Karya Tulis Ilmiah (KTI)	44
3.2	Subjek Karya Tulis Ilmiah (KTI)	44
3.4	Lokasi dan Waktu	45
3.5	Prosedur Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI).....	46
3.5	Teknik Pengumpulan Data	47
3.6	Instrumen Pengumpulan Data	47
3.7	Keabsahan Data	48
3.8	Analisa Data	48
3.9	Etika Studi Kasus	48
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN		49
4.1	Hasil Studi Kasus	49
4.2	Pembahasan Studi Kasus	54
4.3	Keterbatasan Studi Kasus	63
BAB V PENUTUP		64
5.1	Kesimpulan.....	64
5.2	Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....		x

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Tuberkulosis Paru.....	27
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	45
Tabel 3.2 Waktu Penyusunan KTI.....	45
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	49
Tabel 4.2 Hasil Pelaksanaan Fisioterapi Dada Responden 1.....	54
Tabel 4.3 Hasil Pelaksanaan Fisioterapi Dada Responden 2.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Situasi TBC di Indonesia.....	2
Gambar 2.1 Posisi <i>Postural Drainage</i>	37
Gambar 2.2 Clapping (Perkusi).....	39
Gambar 2.3 Vibrasi.....	40

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Pathway Tuberkulosis Paru.....	13
Bagan 2.2 Kerangka Teori.....	42
Bagan 2.3 Kerangka Konsep.....	43